

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan di era modern ini semakin berkembang kompetitif, baik di pasar domestik maupun internasional menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan finansial perusahaan (Triyanti, 2019). Era globalisasi menghadirkan tantangan yang besar bagi manajemen perusahaan dan sangat erat kaitannya dengan perdagangan bebas (*Free Trade*). Manajemen dituntut untuk mampu melakukan pengelolaan dan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi dalam lingkungannya agar efektif dan efisien. Perusahaan harus memiliki strategi agar dapat bertahan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di dunia bisnis (Bloor & Wood, 2016).

Pasar modal Indonesia yang sekarang ini sedang membaik pasca krisis, dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang bertumbuh pada level 4,5%-5,5% (Mahastanti, 2011) dan diperkirakan akan meningkat untuk tahun-tahun berikutnya. Selain itu dengan naiknya indeks Bursa Efek Indonesia dilihat dari IHSG dari tahun ke tahun sehingga dana-dana investasi asing akan mengalir di Indonesia. Industri farmasi merupakan salah satu tempat apoteker melakukan pekerjaan kefarmasian terutama menyangkut pembuatan, pengendalian mutu sediaan farmasi, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian

dan pengembangan obat. Industri farmasi dibagi dalam dua kelompok yaitu industri padat modal dan industri padat karya. Industri padat modal adalah industri yang menggunakan mesin-mesin produksi dalam jumlah yang lebih besar dari pada jumlah tenaga kerjanya, sedangkan industri padat karya lebih banyak menggunakan tenaga manusia dari pada tenaga mesin.

Investor ingin memperoleh keuntungan dari investasi yang ditanamkannya pada perusahaan. Tentunya investor akan melihat bahwa perusahaan yang telah dipilihnya tersebut memberikan keuntungan atau tidak. Investor juga akan menilai apakah kinerja dari perusahaan baik atau tidak. Salah satu indikator yang bisa digunakan adalah dengan melihat kebijakan pembayaran dividen perusahaan (Hanif & Bustaman, 2017). Dividen merupakan bagian keuntungan dari laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Dividen diartikan sebagai pembayaran kepada pemegang saham oleh perusahaan atas keuntungan yang diperolehnya. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berkaitan dengan pembayaran dividen oleh perusahaan, berupa penentuan besarnya pembayaran dividen dan besarnya laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan. Dalam kebijakan dividen manajer keuangan akan dihadapkan pada keputusan penggunaan keuntungan yang diperoleh akan dibagikan dalam bentuk dividen atau ditahan untuk keperluan tambahan investasi atau kombinasi keduanya. Semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* maka investor/pemegang saham akan semakin diuntungkan tapi di sisi lain akan memperkecil laba ditahan (Budiyanto & Supatmoko, 2016).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan melakukan analisis laporan keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Pada penelitian ini hanya menggunakan ketiga rasio keuangan yaitu Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas. Rasio sendiri merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala-gejala yang tampak pada suatu laporan keuangan. Sehingga manajemen perusahaan dapat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi keuangan dan dapat melihat kinerja keuangan perusahaan ke depannya melalui rasio keuangan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka pembayaran dividen akan meningkat. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian sunindya yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Mandiri et al., 2016)

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Meiliani & Amboningtyas, 2017). menyatakan bahwa *Return On Total Asset* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Wijaya, 2018).

Rasio Solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa besar beban hutang yang di tanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dengan demikian dikatakan bahwa rasio

solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi.

Penelitian ini dilakukan untuk “**Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan farmasi periode 2015 - 2019?
2. Bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan farmasi periode 2015 - 2019?
3. Variabel manakah yang berpengaruh dominan diantara Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan farmasi periode 2015 - 2019?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

- a. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan farmasi periode 2015 - 2019.
- b. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan farmasi periode 2015-2019.
- c. Variabel yang berpengaruh paling dominan diantara Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan farmasi periode 2015-2019

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian antara lain:

- a. Bagi Peneliti.

Peneliti dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat selama kuliah mengenai penggunaan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas serta pengaruhnya terhadap *Dividend Payout Ratio* terutama perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

- b. Bagi Pelaku Pasar

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor atau calon investor sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal, terutama dalam sektor perusahaan farmasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik atau tema yang sama.

